



**PENGEMBANGAN RENCANA BISNIS WIRUSAHA MAHASISWA MELALUI  
PELATIHAN PENYUSUNAN *FEASIBILITY STUDY* BISNIS**

*Development of Student Entrepreneurship Business Plans Through Business Feasibility  
Study Training*

**\*Julita<sup>1</sup>, Nasrizal<sup>1</sup>, Rezi Abdurrahman<sup>1</sup>, Muhammad Luthfi iznillah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, <sup>2</sup>Politeknik Negeri Bengkalis

*Kampus Bina Widya Km. 12.5 Simpang Baru Pekanbaru 28293*

\*Alamat korespondensi: [julita@lecturer.unri.ac.id](mailto:julita@lecturer.unri.ac.id)

*(Tanggal Submission: 25 November 2024, Tanggal Accepted : 23 April 2025)*



**Kata Kunci :**

*Rencana Bisnis,  
Wirausaha  
Mahasiswa,  
Feasibility Study*

**Abstrak :**

Universitas memiliki peran strategis dalam mendorong kewirausahaan, termasuk melalui pelatihan penyusunan Feasibility Study (FS) untuk mendukung pengembangan Wirausaha mahasiswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi mahasiswa dalam menyusun FS yang relevan dengan bisnis mereka, guna mengurangi risiko, memudahkan perencanaan, serta memperbaiki manajemen usaha. Metode kegiatan meliputi analisis situasi, persiapan pelatihan, penyampaian materi, workshop penyusunan FS, serta evaluasi dan pendampingan. Materi mencakup pentingnya FS, proses penyusunan FS, dan workshop dengan pendekatan diskusi interaktif. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman peserta secara signifikan terkait FS, dengan sebagian besar peserta menyatakan kesiapan untuk menerapkan hasil penyusunan FS pada usaha mereka. Sebanyak 58 mahasiswa dari komunitas UNRI Entrepreneur Society (UNRIES) menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, yang menjadi indikator keberhasilan metode yang diterapkan. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami kebutuhan finansial, risiko potensial, dan strategi mitigasi untuk bisnis mereka. Dengan pelatihan yang sistematis dan terarah, kompetensi wirausaha mahasiswa Universitas Riau berhasil ditingkatkan. Pelatihan ini efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjalankan usaha secara lebih strategis dan terencana, sehingga mendukung pengembangan wirausaha yang berkelanjutan.

**Key word :**

*Business Plans,  
Student*

**Abstract :**

Universities play a strategic role in fostering entrepreneurship, including through training in the preparation of Feasibility Studies (FS) to support the



*Entrepreneurship, Feasibility Study*

development of student entrepreneurship. This training aims to enhance students' understanding and competence in preparing FS relevant to their businesses, to reduce risks, facilitate planning, and improve business management. The methodology involves situational analysis, training preparation, material delivery, FS preparation workshops, and evaluation and mentoring. The material covers the importance of FS, the FS preparation process, and workshops using an interactive discussion approach. Results showed a significant increase in participants' understanding of FS, with most participants expressing readiness to implement the FS outcomes in their businesses. A total of 58 students from the UNRI Entrepreneur Society (UNRIES) demonstrated high enthusiasm throughout the training, which indicates the success of the applied methodology. This activity helped students understand financial needs, potential risks, and risk mitigation strategies for their businesses. With systematic and targeted training, the entrepreneurial competencies of Universitas Riau students were successfully improved. This training was effective in preparing students to run businesses more strategically and systematically, thereby supporting sustainable entrepreneurship development.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Julita., Nasrizal., Abdurrahman, R., & Iznillah, M. L. (2025). Pengembangan Rencana Bisnis Wirausaha Mahasiswa Melalui pelatihan Penyusunan *Feasibility Study* Bisnis. *Jurnal Abdi Insani*, 12(4), 1647-1657. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i4.2281>

## PENDAHULUAN

Kewirausahaan kini menjadi pusat perhatian global dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan telah berkembang menjadi pilihan karier yang menarik, termasuk di kalangan mahasiswa (Schumpeter & Swedberg, 2021). Universitas memainkan peran penting dalam ekosistem kewirausahaan dengan menciptakan budaya dan strategi baru yang mendukung munculnya inovasi dan start-up mahasiswa (Lombardi *et al.*, 2017; Schimperna *et al.*, 2021). Di berbagai belahan dunia, tren kewirausahaan mengalami peningkatan. Survei Zen Business di Austin, Texas menunjukkan 84% Gen Z tertarik memilih jalur kewirausahaan (Trenasia.com, 2023), dan di Indonesia, 19,48% pemuda telah berwirausaha (Goodstats.id, 2023). Di Universitas Riau, hasil Tracer Study 2022 mencatat 8,61% alumni berwirausaha, sementara minat mahasiswa berwirausaha meningkat dari 24% pada 2022 menjadi 39% pada 2023.

Pemerintah Indonesia menargetkan rasio wirausaha minimal 4% untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Saat ini rasio tersebut baru mencapai 3,47% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 278,69 juta jiwa pada 2023 (Databoks.katadata.co.id, 2023). Artinya, dibutuhkan sekitar 11 juta wirausaha baru agar Indonesia menjadi negara maju. Sayangnya, kecenderungan masyarakat Indonesia masih dominan mencari pekerjaan dibanding menciptakan lapangan kerja, dengan 37,66% angkatan kerja bekerja sebagai buruh/karyawan (BPS.go.id, 2022). Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi untuk turut andil dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat signifikan, menyumbang 60% terhadap PDB nasional, menyerap 97% tenaga kerja, serta mencakup 60,4% dari total investasi (Sulistyo, 2023; cncbindonesia.com, 2022). Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala klasik seperti akses permodalan, promosi, dan pemasaran produk. Kemenkop UKM mencatat bahwa 51,09% UMKM mengalami hambatan pada promosi produk, dan 34,72% terkendala dalam pemasaran

(djpb.kemenkeu.go.id, 2023). Meski pemerintah telah memberikan dukungan melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR), realisasinya masih menurun karena banyak pelaku UMKM tidak mampu memenuhi persyaratan administratif seperti proposal usaha (DataIndonesia.id, 2023; Julita, 2020; Purwanti *et al.*, 2021).

Bagi mahasiswa wirausaha, tantangan yang dihadapi pun tidak jauh berbeda. Menurut Schumpeter dalam *The Theory of Economic Development*, kewirausahaan merupakan penggerak pembangunan ekonomi. Mahasiswa dinilai memiliki potensi besar karena keunggulan dalam penguasaan teknologi dan semangat inovasi (Prastyaningtyas & Arifin, 2019). Namun, hambatan seperti keterbatasan modal dan belum optimalnya pemahaman terhadap risiko pasar masih menjadi kendala utama (Anatan & Ellitan, 2023). Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan penyusunan *Feasibility Study* (Studi Kelayakan Usaha) yang baik agar mampu menarik investor maupun memperoleh akses pembiayaan (Julita, 2020).

Feasibility Study merupakan kajian menyeluruh terhadap aspek penting dalam bisnis seperti pasar, keuangan, hukum, sosial, dan lingkungan, yang dapat membantu pelaku usaha mengambil keputusan strategis (Hasan *et al.*, 2022). Studi ini juga berguna untuk menghindari risiko, merancang perencanaan bisnis yang sistematis, serta memudahkan proses evaluasi dan pengendalian usaha. Sayangnya, banyak pelaku usaha mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun FS secara komprehensif, padahal ini merupakan komponen vital dalam pengembangan bisnis yang sehat dan legal (Purwanti *et al.*, 2021).

Dalam konteks ini, komunitas UNRI Entrepreneur Society (UNRIES) menjadi wadah penting bagi mahasiswa Universitas Riau dalam membangun jejaring dan meningkatkan kapasitas wirausaha. Berdasarkan komunikasi awal dengan UNRIES, ditemukan bahwa mahasiswa wirausaha mengalami berbagai persoalan seperti keterbatasan produksi, risiko pasar, hingga regulasi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut, khususnya dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menyusun Feasibility Study sebagai bagian dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) terkait pertumbuhan jumlah mahasiswa wirausaha.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 November 2024 bertempat di ruang pelatihan Gedung Global Konsultan Indonesia. Jl. Inpres No 11. Pekanbaru. Kegiatan ini dihadiri oleh 58 peserta yang merupakan kelompok wirausaha mahasiswa Universitas Riau khususnya yang tergabung dalam komunitas UNRI Entrepreneur Society (UNRIES). Komunitas terdiri dari individu-individu yang tertarik dalam mempelajari, mengembangkan, dan mendorong kewirausahaan. Komunitas ini merupakan salah satu wadah bagi pelaku wirausaha mahasiswa untuk belajar, berbagi, dan tumbuh bersama dalam lingkungan yang mendukung dan mendorong inovasi dan kesuksesan bisnis. Peserta berasal dari berbagai latar belakang usaha dan dipilih berdasarkan kesediaan serta komitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

### **Teknis Pelaksanaan**

Teknis pelaksanaan solusi yang ditawarkan atas masalah yang dihadapi oleh khalayak sasaran dijelaskan sebagai berikut:

- Tahap Awal – Analisis Situasi  
Pada tahap ini, tim mengunjungi/ berkomunikasi dengan komunitas UNRIES kemudian melakukan pemetaan terkait masalah yang dihadapi oleh pelaku Wirausaha mahasiswa, sehingga dapat menentukan langkah yang tepat agar solusi yang ditawarkan terlaksana dengan baik.
- Tahap Persiapan  
Pada tahap persiapan ini, dilakukan penyusunan metode pelatihan yang tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi, serta menyiapkan media pembelajaran sampai kepada mempersiapkan

prosedur kegiatan. Metode pelatihan yang dipilih adalah dengan metode ceramah dan workshop pembelajaran

- Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kegiatan Pelatihan Penyusunan *Feasibility Study*.

Untuk tahap pelaksanaan dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Melakukan *pretest* di awal kegiatan untuk melihat pemahaman wirausaha terkait *Feasibility Study*.
2. Melakukan kegiatan pemaparan materi terkait *Feasibility Study*.

Adapun materi yang di sampaikan pada kegiatan ini adalah:

- Pemahaman terkait pentingnya *Feasibility Study*
- Pemahaman terkait proses penyusunan *Feasibility Study*
- Workshop dan Pelatihan penyusunan *Feasibility Study*

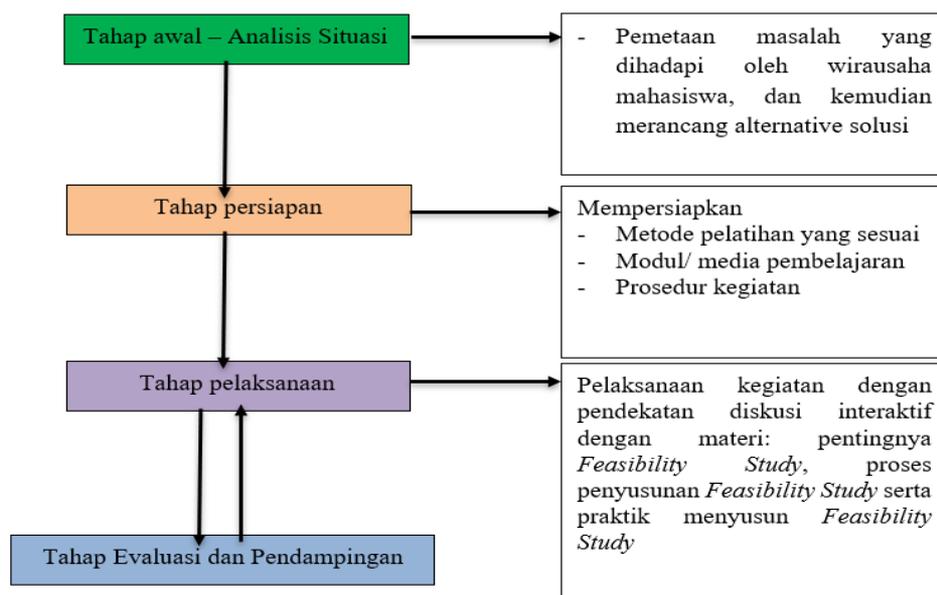
3. Melakukan praktik atau workshop setelah sesi materi selesai menyusun *Feasibility Study* untuk bisnis peserta.

Pada pelaksanaannya tim pengabdian menekankan pada pendekatan diskusi interaktif, sehingga penyampaian materi tepat.

- Evaluasi dan Pendampingan

Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi terkait materi yang telah disampaikan, kemudian melakukan pendampingan secara langsung atau simulasi penyusunan *Feasibility Study*

Pada setiap tahapan teknis pelaksanaan, selalu diiringi dengan proses pengendalian sebagai langkah untuk menjamin setiap proses terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Desain skema pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan berhasil menjangkau peserta dari komunitas UNRI Entrepreneur Society (UNRIES). Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam aspek kewirausahaan, khususnya terkait dengan *Feasibility Study*. Melalui sesi pelatihan, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta memperoleh

pengetahuan baru serta mampu mengidentifikasi potensi serta tantangan dalam menjalankan usaha mereka. Pembahasan berikut akan menguraikan secara lebih rinci capaian kegiatan ini, respons peserta, serta dampak nyata yang mulai terlihat dalam aktivitas kewirausahaan mahasiswa

### **Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman sekaligus keterampilan praktis kepada wirausaha mahasiswa Universitas Riau. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pengetahuan terkait *Feasibility Study* dan rencana bisnis secara komprehensif. Seluruh tahapan kegiatan berjalan dengan lancar, dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan berlangsung. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan:

#### **1. Melakukan Pretest**

Tahap awal dimulai dengan pretest yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait *Feasibility Study* dan rencana bisnis. Pretest ini menjadi acuan penting bagi tim untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami konsep mengenai materi yang akan disampaikan. Teknis pelaksanaan pretest dilakukan melalui sesi tanya jawab langsung antara fasilitator dan peserta sebelum kegiatan dimulai. Pertanyaan diberikan secara lisan untuk menggali sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap topik kewirausahaan yang akan dibahas. Kegiatan pretest terlaksana dengan baik, dan peserta mengikuti tahap ini dengan antusias, bersemangat untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mereka.

#### **2. Melakukan Pemaparan Materi**

Pada tahap ini, tim pelaksana menyampaikan materi utama yang mencakup:

- **Penyusunan Rencana Bisnis:** Peserta mendapatkan pengetahuan terkait elemen-elemen penting dalam rencana bisnis, seperti visi dan misi usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, perencanaan operasional, dan analisis keuangan.
- **Langkah-langkah Menyusun Rencana Bisnis:** Memberikan panduan praktis kepada peserta dalam menyusun rencana bisnis yang terintegrasi dengan *Feasibility Study* untuk mempersiapkan usaha mereka menjadi lebih terstruktur
- **Pemahaman terkait pentingnya *Feasibility Study*:** Memberikan wawasan tentang manfaat dan urgensi *Feasibility Study* dalam mendukung keberhasilan bisnis.
- **Proses penyusunan *Feasibility Study*:** Mengajarkan langkah-langkah sistematis dalam menyusun studi kelayakan bisnis.
- **Workshop dan Pelatihan Praktis:** Memberikan praktik langsung kepada peserta untuk menyusun *Feasibility Study* dan rencana bisnis sesuai dengan bisnis yang sedang mereka jalankan

Materi yang disampaikan selama pelatihan telah dirancang secara komprehensif dan sistematis untuk mendukung tujuan utama kegiatan. Workshop dan pelatihan praktis juga telah memberikan pengalaman langsung yang relevan, sehingga materi yang disampaikan sejalan dengan kebutuhan peserta dan mendukung tercapainya hasil yang diharapkan dari program pelatihan ini. Penyampaian materi terlaksana dengan baik, diiringi dengan diskusi aktif dari peserta yang antusias bertanya dan berbagi pengalaman. Penyampaian materi oleh tim pelaksana terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Penyampaian materi

### 3. Melakukan Praktik atau Workshop

Tahap ini merupakan inti dari pelatihan, peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari melalui sesi praktik atau workshop. Peserta menyusun *Feasibility Study* yang mencakup semua aspek kelayakan bisnis dan menyusun rencana bisnis berdasarkan usaha yang mereka jalankan atau rencanakan. Gambar 3 dibawah ini menunjukkan tim pelaksana memberikan arahan langsung dan evaluasi selama proses berlangsung, memastikan peserta mampu menyusun dokumen yang terstruktur. Workshop berlangsung dengan baik, peserta tampak sangat antusias menyelesaikan tugas praktik, dan menunjukkan komitmen tinggi dalam menyusun dokumen bisnis mereka.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

### 4. Melakukan Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan pelatihan serta sejauh mana peserta mampu memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan. Evaluasi mencakup:

- **Posttest:** Posttest dilakukan pada akhir kegiatan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mendapatkan materi dan praktik penyusunan studi kelayakan bisnis. Teknis pelaksanaan posttest dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung, narasumber memberikan pertanyaan yang sama atau serupa dengan pretest untuk melihat perkembangan pengetahuan peserta. Selain itu, peserta juga diminta menjelaskan secara singkat bagian-bagian penting dari *Feasibility Study* yang telah mereka susun.
- **Review Hasil Workshop:** Mengevaluasi kelengkapan dan kualitas *Feasibility Study* dan rencana bisnis yang disusun oleh peserta. Review hasil workshop dilakukan dengan menilai

kelengkapan, kesesuaian, dan kualitas dokumen Feasibility Study serta rencana bisnis yang dihasilkan oleh peserta. Narasumber memberikan umpan balik secara langsung terhadap aspek-aspek penting seperti analisis pasar, perencanaan keuangan, strategi operasional, dan kelayakan usaha secara keseluruhan. Evaluasi ini membantu peserta memahami kekuatan dan kelemahan dalam rencana bisnis mereka sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut.

- **Feedback Peserta:** Peserta memberikan umpan balik mengenai pelatihan, sehingga tim pengabdian dapat mengetahui aspek-aspek yang telah berjalan baik maupun yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Tahap evaluasi terlaksana dengan lancar, peserta memberikan umpan balik positif, dan hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mencapai tujuannya. Gambar 4 dibawah ini menunjukkan proses kegiatan.



Gambar 4. Sesi Feedback Peserta dan Workshop

Dengan tahapan yang terstruktur mulai dari pretest hingga evaluasi, pelatihan ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dibuktikan dengan antusiasme tinggi dari peserta. Materi yang diberikan dan metode yang digunakan telah dirancang untuk mencapai tujuan pelatihan, yaitu meningkatkan kompetensi wirausaha mahasiswa dalam merancang dan menjalankan bisnis yang lebih terarah, strategis, dan berkelanjutan.

### Tingkat Ketercapaian kegiatan

Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan wirausaha mahasiswa Universitas Riau dalam menyusun *Feasibility Study* dan rencana bisnis yang terstruktur dan aplikatif. Melalui berbagai tahapan pelaksanaan yang terintegrasi, program ini berhasil memberikan dampak nyata bagi para peserta. Berikut adalah penjabaran hasil dan ketercapaian program secara lebih rinci:

#### 1. Peningkatan Pemahaman

Melalui proses pelatihan yang mencakup pretest, pemaparan materi, workshop, dan evaluasi, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait pentingnya *Feasibility Study* dan langkah-langkah dalam penyusunannya. Hal ini juga berlaku untuk elemen-elemen utama dalam rencana bisnis. Peningkatan pemahaman ini terukur dari perbandingan hasil pretest dan posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta.

#### 2. Penyusunan *Feasibility Study* dan Rencana Bisnis

Semua peserta berhasil menyusun draft *Feasibility Study* dan rencana bisnis yang relevan dengan usaha mereka masing-masing. Draft tersebut meliputi analisis kelayakan yang mencakup aspek pasar, teknis, dan finansial, serta rencana bisnis yang mencakup visi, misi, analisis SWOT, strategi pemasaran, dan perencanaan keuangan. Dokumen ini menjadi langkah awal yang penting bagi peserta untuk mengelola bisnis mereka secara lebih terarah.

### 3. Peningkatan Keterampilan Praktis

Workshop yang diadakan selama pelatihan memberikan pengalaman praktis kepada peserta untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari. Peserta mempraktikkan penyusunan *Feasibility Study* dan rencana bisnis langsung berdasarkan bisnis yang mereka jalankan. Dengan bimbingan fasilitator, peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menyusun dokumen yang dapat langsung diterapkan. Peningkatan keterampilan ini memberikan manfaat nyata bagi peserta untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengelola bisnis mereka.

### 4. Interaksi dan Diskusi Efektif

Pelatihan ini menggunakan pendekatan interaktif dengan diskusi yang melibatkan peserta secara aktif. Peserta diajak untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan memberikan masukan selama sesi berlangsung. Pendekatan ini memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik peserta. Antusiasme peserta selama diskusi menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang kondusif dan relevan.

### 5. Komitmen untuk Implementasi

Sebagian peserta telah menyatakan komitmen untuk mengimplementasikan *Feasibility Study* dan rencana bisnis yang telah mereka susun ke dalam operasional bisnis mereka. Hal ini mencerminkan bahwa pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan, serta membangun kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan bisnis yang matang dalam keberlangsungan usaha. Komitmen ini menjadi indikator bahwa pelatihan memberikan dampak jangka panjang terhadap pengembangan usaha para peserta.

Melalui capaian ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah terlaksana dengan baik dan berhasil memenuhi tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan peserta dalam menyusun dan mengimplementasikan *Feasibility Study* serta rencana bisnis secara efektif. Respon positif dari peserta menjadi motivasi bagi tim pelatihan untuk terus menyempurnakan program serupa di masa depan. Gambar 5 dibawah ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan dan foto bersama.



Gambar 5. Foto bersama dan gambaran kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengembangan Rencana Bisnis Wirausaha Mahasiswa melalui Penyusunan Feasibility Study telah terlaksana dengan baik pada 24 November 2024 di Gedung Global Konsultan Indonesia, Jl. Inpres No. 11, Kota Pekanbaru. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan wirausaha mahasiswa Universitas Riau dalam merancang rencana bisnis yang terstruktur dan aplikatif. Sebanyak 58 peserta aktif terlibat dalam workshop dan mampu menghasilkan draft Feasibility Study yang relevan dengan usaha masing-masing. Pendekatan pelatihan yang interaktif dan materi yang sistematis terbukti efektif dalam mencapai tujuan utama kegiatan. Untuk meningkatkan kegiatan

serupa di masa mendatang, beberapa saran yang dapat diterapkan meliputi menambah durasi kegiatan agar peserta memiliki lebih banyak waktu untuk mendalami materi, terutama pada tahap praktik penyusunan *Feasibility Study* dan rencana bisnis. Pendampingan berkelanjutan juga perlu diberikan untuk memastikan implementasi *Feasibility Study* dan rencana bisnis yang telah mereka susun, sehingga manfaat pelatihan dapat lebih optimal. Selain itu, pengelompokan peserta berdasarkan sektor usaha disarankan agar materi yang diberikan lebih spesifik dan relevan sesuai kebutuhan bisnis mereka. Evaluasi lanjutan beberapa bulan setelah pelatihan juga penting untuk mengukur sejauh mana peserta berhasil mengimplementasikan rencana bisnis dan *Feasibility Study* yang telah disusun. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, pelatihan serupa diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi pengembangan kompetensi wirausaha mahasiswa, mendukung mereka dalam menjalankan usaha yang lebih strategis, terarah, dan berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang atas Rahmat-Nya kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini. Kepada Rektor Universitas Riau (UNRI), Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRI, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNRI dan Ketua Jurusan Akuntansi yang telah memberikan kesempatan kami untuk berkolaborasi dalam kegiatan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang, mempersiapkan, dan melaksanakan pelatihan penyusunan Feasibility Study (FS) dengan pendekatan yang sistematis dan interaktif. Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari kerjasama yang solid antara berbagai pihak, yang telah memungkinkan tercapainya tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi wirausaha mahasiswa dalam menjalankan usaha mereka secara lebih terencana dan strategis. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Riau dan mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan yang lebih baik di masa depan. Aamiin Ya Rabbal alamiin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Audretsch, D. B., Cunningham, J. A., Kuratko, D. F., Lehmann, E. E., & Menter, M. (2019). Entrepreneurial Ecosystems: Economic, Technological, and Societal Impacts. *The Journal of Technology Transfer*, 44(2), 313–325. <https://doi.org/10.1007/s10961-018-9690-4>
- Bps.go.id. (2022, November 7). *Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5,86 Persen dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,07 Juta Rupiah Per Bulan*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/11/07/1916/Agustus-2022-Tingkat-Pengangguran-Terbuka--Tpt--Sebesar-5-86-Persen-Dan-Rata-Rata-Upah-Buruh-Sebesar-3-07-Juta-Rupiah-per-Bulan.html>.
- Busch, C., & Barkema, H. (2022). Planned Luck: How Incubators Can Facilitate Serendipity for Nascent Entrepreneurs Through Fostering Network Embeddedness. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 46(4), 884–919. <https://doi.org/10.1177/1042258720915798>
- Chandra Bagus Sulisty. (2023, October 2). *Pemberdayaan UMKM dan Mesin Pertumbuhan Ekonomi*. <https://infobanknews.com/pemberdayaan-umkm-dan-mesin-pertumbuhan-ekonomi/>.
- Cnbcindonesia.com. (2022, November 14). *UMKM Jadi Motor Ketahanan dan Pemulihan Ekonomi Global*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20221114084354-4-387568/umkm-jadi-motor-ketahanan-dan-pemulihan-ekonomi-global>.
- Databoks.katadata.co.id. (2023, July 13). *Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa Hingga Pertengahan 2023*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/13/penduduk-indonesia-tembus-278-juta-jiwa-hingga-pertengahan-2023>.



- DataIndonesia.id. (2023, December 15). *Data Realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Indonesia Hingga 15 Desember 2023*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://DataIndonesia.Id/Ekonomi/Detail/Data-Realisasi-Kredit-Usaha-Rakyat-Kur-Di-Indonesia-Hingga-15-Desember-2023>.
- Djpb.kemenkeu.go.id. (2023, June 30). *Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Pembiayaan dan Pemberdayaan di NTT*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kanwil/Ntt/Id/Data-Publikasi/Artikel/2944-Mendorong-Pertumbuhan-Umkm-Melalui-Pembiayaan-Dan-Pemberdayaan-Di-Ntt.Html>.
- Goodstats.id. (2023, September 8). *Terus Meningkat, Jumlah Wirausaha Pemuda Indonesia Mencapai 19%*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://Goodstats.Id/Article/Terus-Meningkat-Jumlah-Wirausaha-Pemuda-Indonesia-Mencapai-19-Persen-97TOM>.
- Gunawan, K. (2019). Peran Studi Kelayakan Bisnis dalam Peningkatan UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Kudus). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 101–115.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Zarkasi, Z., & Fachrurazi, F. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Widina.
- Haynie, M., & Shepherd, D. A. (2009). A Measure of Adaptive Cognition for Entrepreneurship Research. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 695–714. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00322.x>
- Ichsan, R. N., SE, M. M., Lukman Nasution, S. E. I., & Sarman Sinaga, S. E. (2019). *Studi Kelayakan Bisnis= Business Feasibility Study*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Jakarta.suaramerdeka.com. (2023, October 12). *Tak Semua Pekerja Harus Menjadi Pegawai, Ini Komitmen Pemerintah Cetak Wirausaha Baru 4% dari Jumlah Penduduk*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://Jakarta.Suaramerdeka.Com/Ekonomi/13410476244/Tak-Semua-Pekerja-Harus-Menjadi-Pegawai-Ini-Komitmen-Pemerintah-Cetak-Wirausaha-Baru-4-Dari-Jumlah-Penduduk>.
- Julita, J. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Umkm Melalui Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Kampar. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 106–111.
- Kasmir, S. E. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Lina Anatan, & Lena Ellitan. (2023). *Pengembangan Resiliensi UMKM: Perspektif Strategis*. Feniks Muda Sejahtera.
- Lombardi, R., Lardo, A., Cuzzo, B., & Trequattrini, R. (2017). Emerging Trends in Entrepreneurial Universities Within Mediterranean Regions. *EuroMed Journal of Business*, 12(2), 130–145. <https://doi.org/10.1108/EMJB-10-2015-0052>
- Nicholls-Nixon, C. L., Valliere, D., Gedeon, S. A., & Wise, S. (2021). Entrepreneurial Ecosystems and the Lifecycle of University Business Incubators: An integrative case study. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 17(2), 809–837. <https://doi.org/10.1007/s11365-019-00622-4>
- Passavanti, C., Ponsiglione, C., Primario, S., & Rippa, P. (2023). The Evolution of Student Entrepreneurship: State of the art and emerging research direction. *The International Journal of Management Education*, 21(2), 100820. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2023.100820>
- Prastyaningtyas, E. W., & Arifin, Z. (2019). Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa dengan Memanfaatkan Teknologi Digital sebagai Upaya Menghadapi Revolusi 4.0. *Proceedings of the ICECRS*, 2(1), 281–285.
- Purwanti, I., Winarto, W. W. A., & Suciarti, N. (2021). Pemberdayaan Wirausahawan Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Studi Kelayakan Usaha, Proposal Usaha dan Analisis Laporan Keuangan di Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 132–137. [https://doi.org/10.32764/abdimas\\_ekon.v2i3.2099](https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2099)
- Rauch, A., & Hulsink, W. (2015). Putting Entrepreneurship Education Where the Intention to Act Lies: An Investigation Into the Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Behavior.

*Academy of Management Learning & Education*, 14(2), 187–204.  
<https://doi.org/10.5465/amle.2012.0293>

- Sari, L. K. (2023). Ekosistem Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Pramana: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.55115/jp.v3i1.3197>
- Schimpurna, F., Nappo, F., & Marsigalia, B. (2021). Student Entrepreneurship in Universities: The State-of-the-Art. *Administrative Sciences*, 12(1), 5. <https://doi.org/10.3390/admsci12010005>
- Schumpeter, J. A., & Swedberg, R. (2021). *The theory of economic development*. Routledge.
- trenasia.com. (2023, July 17). *Survey Sebut Mayoritas Gen Z Lebih Pilih Wirausaha Dibanding Jadi Pekerja, Ini Penjelasannya*. Diakses 22 Januari 2024 dari <https://www.trenasia.com/survey-sebut-mayoritas-gen-z-lebih-pilih-wirausaha-dibanding-jadi-pekerja-ini-penjelasannya>.